

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

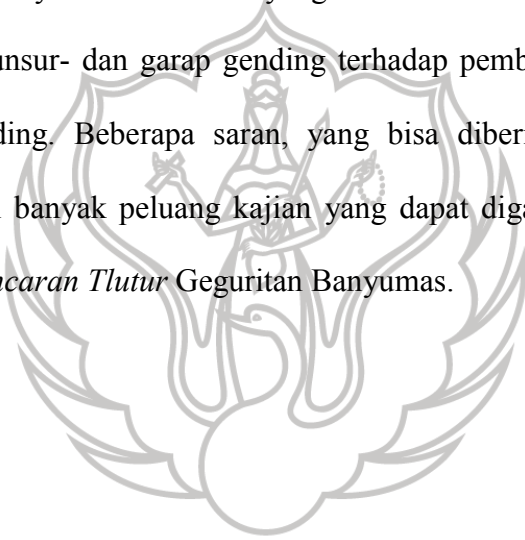
Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada bab I, II, III maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penyajian *garap Lancaran Thludur* Geguritan Banyumas memiliki perbedaan yang signifikan dengan bentuk *lancaran* pada umumnya. Perbedaan itu dilihat dari penggunaan pola *kendhangan*. Serta banyak menggunakan laya yang cenderung cepat.
- 2) Unsur-unsur musikal pembentuk karakter *gecul* pada *Lancaran Thludur* Geguritan Banyumas dapat dilihat dari pemilihan *ricikan* gamelan, penggunaan, serta *sekarang kendhangan*. Penggunaan vokal pada *Lancaran Thludur* Geguritan Banyumas dibagi menjadi dua yaitu vokal *sindhèn* dan *senggakan*. Selain faktor pembentuk karakter *gecul*, terdapat pembentuk karakter sedih yaitu, penggunaan barang miring pada *sindhènan* serta *senggakan*, pemilihan *pathet*. Penggunaan piranti *garap* diantaranya, teknik, pola, irama, *laras*, *pathet*, serta dinamika, menyebabkan perbedaan *garap* dengan bentuk *lancaran* pada umumnya serta bentuk *Thludur* pada umumnya. Selain piranti *garap* yang mempengaruhi perbedaan *garap* dengan *lancaran* pada umumnya adalah gaya.

Berpijak dari kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bawasanya unsur musikal yang terdapat pada *Lancaran Thludur* Geguritan Banyumas, dapat membentuk karakter *gecul* pada suatu gending.

B. Saran

Hasil penelitian ini mengungkap tentang faktor pembentuk karakter *gecul* pada *Lancaran Thludur* Geguritan Banyumas. Fokus penelitian ini terbatas pada pembahasan bentuk dan unsur-unsur musikal yang terkandung pada *Lancaran Thludur* Geguritan Banyumas. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan adanya pengaruh unsur- dan garap gending terhadap pembentukan karakter atau rasa musikal gending. Beberapa saran, yang bisa diberikan untuk penelitian selanjutnya. Masih banyak peluang kajian yang dapat digali dan dikembangkan dalam meneliti *Lancaran Thludur* Geguritan Banyumas.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Pustaka

- Atmojo, B. S. (2010). "Kendhangan Pamijem Gending Gaya Yogyakarta". *Resital*, 11.
- Benamou, M. (1998). *Rasa In Javanese Musical Aesthetics*. The University Of Michigan.
- Budiarti, M. (2016). "Sekilas Tentang Sindhenan Banyumasan". In *Keteg : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang "Bunyi"* (Vol. 8, Issue 1). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/keteg/article/view/619/615>
- Budiarti, M. (2021). Estetika Sindhenan Kulonan Suryati dalam dalam Gendhing Banyumasan. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 13(1), 57–64.
- Darno. (2008). "Aktualisasi Geguritan Dalam Karawitan Gagrak Banyumas". *Keteg : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang "Bunyi,"* 8.
- Martopengrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Rahayu, S. (2018). "Estetika Wangsalan dalam Lagu Sindhenan Karawitan Jawa". *Gelar Jurnal Seni Budaya*, 16.
- Sarjono. (1991). "Gending Gunungsari Kali Bagoran Suatu Tinjauan Garap Kendang Gaya Banyumas". Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Setiawan, S. (2015). "Konsep Kendangan Pematut Karawitan Jawa Gaya Surakarta". Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sunarto, (1991). "Karawitan Banyumas Ditinjau Dari Aspek Etnomusikologi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Supanggah, R. (2002). *BOTHEKAN KARAWITAN I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II Garap*. Surakarta: Program Studi Pascasarjana ISI Press Surakarta.
- Suraji. (2013). "Tinjauan Ragam Bentuk Tlutur Dan Korelasinya". *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 13(1), 123–152.
- Trigati Handayani. (2003). "Sindhenan Ketawang Gunungsari Kalibagoran satu Tinjauan Musikologis. In *Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta*. Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Waluyo, K. (1991). "Bonangan Karawitan Banyumasan". Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

B. Diskografi

- 1) Rekaman *Thludur* Geguritan Banyumas milik pribadi yang dilakukan pada 11 Maret 2023, Pekunden Banyumas.
- 2) Rekaman *Thludur* Geguritan Banyumas milik Ira Record. Di unggah ke youtube oleh chanel Various Artists-Topic pada tanggal 25 juni 2021

C. Sumber Lisan

Darno, S.Sn., M.Sn 57 tahun, Jln Kauman, RT 03 RW 07, Teiyagan, Mojolaban Sukoharjo. Beliau merupakan seniman, staf pengajar di Institut Seni Indonesia Surakarta, Jawa Tengah.

Sukendar, 73 tahun, seniman, Desa Papringan, RT 01 RW 04, Kec Banyumas, Kab Banyumas, Jawa Tengah. Beliau merupakan salah satu praktisi, seniman Banyumas yang dapat dibilang empu.

Eko Kuntowibowo, S. Sn 38 tahun, Jln Jaya Sirayu, Rt O3 Rw 03, Pekunden, Banyumas. Beliau merupakan seniman, staf pengajar di SMKI Banyumas.

Muriah Budiarti, M. Sn 65 tahun, Ngringo, Kec Jaten, Kab Karanganyar, Jawa Tengah, staf pengajar di Institut Seni Indonesia Surakarta.

